

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah masih menjadi masalah yang cukup besar dan tidak dapat di sangkal oleh kalangan masyarakat. Plastik merupakan materi yang serbaguna dan tahan lama, tetapi juga sulit terurai oleh alam dan mengakibatkan terjadinya limbah plastik yang menumpuk pada lautan, daratan dan ekosistem. Yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan yang sangat serius dan mengancam kehidupan laut dan manusia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi permasalahan sampah, terutama sampah plastik, namun upaya tersebut masih belum efektif. Pemerintah juga telah mengeluarkan banyak ide dan inovasi untuk masyarakat, tetapi masalah sampah plastik masih belum teratasi.

Penelitian dari Trucost menyimpulkan bahwa sampah plastik yang mencemari laut memiliki dampak serius terhadap kesehatan hewan dan manusia. Biota laut dan burung sering kali mati setelah mengonsumsi plastik, sementara ikan juga ditemukan dengan plastik di perut mereka. Jenis ikan laut yang merupakan sumber pangan manusia dapat membawa risiko kesehatan jika mengandung plastik, seperti gangguan pada kelenjar endokrin dan meningkatkan risiko kanker (Kusumapradja, 2018).

Masalah sampah menjadi permasalahan serius di kota-kota besar Indonesia, termasuk Tangerang Selatan. Menurut Wakil Wali Kota Tangsel, Pijar Saga Ichsan, kota ini menghasilkan sekitar 1.000 ton sampah setiap hari dengan populasi sekitar 1,4 juta orang. Sampah ini berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) seperti Cipeucang di Tangsel, Cilowong di Serang, dan Nambo di Bogor (Syahni, 2019).

Dampak negatif dari sampah tidak hanya terbatas pada pencemaran dan bau yang mengganggu lingkungan. Penimbunan sampah di TPAs dapat menghasilkan gas metana melalui dekomposisi anaerobik, yang berperan dalam perubahan iklim yang tidak stabil saat ini. Masalah tambahan timbul ketika sampah mencemari saluran air, yang akhirnya mencapai laut, khususnya sampah plastik, yang mengancam kelestarian lingkungan laut (Syahni, 2019).

Fokus utama adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan. Banyak orang masih menggunakan plastik untuk kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan dampak buruknya bagi makhluk hidup. Seringkali, masyarakat menggunakan plastik dan membuangnya sembarangan, seperti di sungai, selokan, pinggir jalan, dan tempat lainnya.

Dalam konteks meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di Tangerang Selatan atau Tangsel, diperlukan sebuah gerakan yang dapat membuat mereka tersadar akan banyaknya dampak dan bahaya dari sampah plastik yang dihadapi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan membuat gerakan kampanye tentang '*Berani Tanpa Plastik*' dengan menggunakan strategi kampanye *Product Oriented Campaigns*,

Kampanye yang berfokus pada produk bertujuan untuk menciptakan persepsi positif terhadap produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat. (Maxmanroe, 2018).

Dengan adanya gerakan kampanye khusus tentang sampah plastik, diharapkan memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat, untuk keberlangsungan hidup ekosistem dan lingkungan yang lebih baik .

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis menemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan berdasarkan uraian latar belakang, yaitu:

1. Masyarakat masih banyak yang tidak sadar akan permasalahan sampah plastik bagi lingkungan.
2. Dampak dari media kampanye pada program yang dibuat pemerintah masih kurang efektif berdasarkan hasil observasi.

1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai dasar penyelesaian masalah, yaitu:

1. Bagaimana kampanye “Berani Tanpa Plastik” ini bisa menjadi solusi, bagi kasus sampah plastik di Tangsel ?
2. Bagaimana perancangan media kampanye “*Berani Tanpa Plastik*” ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat ?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan permasalahan, penulis memiliki tujuan dalam menulis tugas akhir yaitu:

- a. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan permasalahan sampah plastik dan dampaknya bagi lingkungan di Tangsel melalui kampanye “Berani Tanpa Plastik”.
- b. Merancang media kampanye “Berani Tanpa Plastik” yang efektif, diharapkan pesan Kampanye dapat disampaikan dengan cara yang lebih terstruktur dan dapat dimengerti dengan mudah oleh masyarakat.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan masalah serta tujuan yang sudah diuraikan sebelumnya, penulis harap perancangan media kampanye ini dapat menjadi solusi upaya menangani permasalahan sampah di Tangerang Selatan. Kampanye ini diharapkan dapat membantu menyadarkan masyarakat akan bahaya penggunaan plastik bagi lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN, Pembahasan mencakup permasalahan sampah plastik serta dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan. Di dalamnya Terdapat penjelasan mengenai identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dari Tugas Akhir, manfaat dari Tugas Akhir, dan struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM, Berisi tinjauan pustaka yang mencakup empat poin penting dalam perancangan media kampanye. Termasuk di dalamnya adalah teori-teori yang meliputi aspek-aspek desain komunikasi visual.

BAB III METODE PENELITIAN,

Pembahasan ini mencakup perencanaan penelitian yang meliputi jenis penelitian yang dipilih, lokasi penelitian, langkah-langkah pengambilan data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV STRATEGI KREATIF

● Dalam bab ini, penulis memberikan penjelasan tentang konsep, jenis, dan langkah-langkah strategi kreatif .

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, menjelaskan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, memberikan rekomendasi untuk penelitian Tugas Akhir selanjutnya, serta menjabarkan batasan yang dihadapi selama proses penelitian.